



ASLI SHARIA FIXED INCOME FUND FEBRUARI 2025

PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra Internasional. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2023, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 259% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 4,81 triliun dan Rp 3,49 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan proteksi nilai kapital melalui investasi pada efek bersifat hutang syariah yang memberikan pendapatan tetap serta kenaikan nilai kapital.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	4.63%
Obligasi Syariah	95.37%

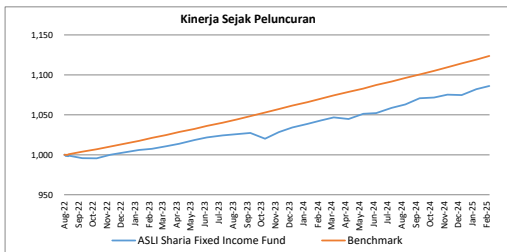
HARGA (NAB/UNIT)

1,086.12

KEPEMILIKAN TERBESAR

- SBSN PBS030
- SBSN PBS036
- SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN V ADIRA FINANCE TAHAP II TAHUN 2024 SERI A
- SUKUK NEGARA SR017

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Mar-24 : 0.37%	Sep-24 : 0.73%
Apr-24 : -0.19%	Oct-24 : 0.10%
May-24 : 0.61%	Nov-24 : 0.34%
Jun-24 : 0.09%	Dec-24 : -0.06%
Jul-24 : 0.62%	Jan-25 : 0.68%
Aug-24 : 0.40%	Feb-25 : 0.37%

Kinerja Tahunan:

2024	2023
3.92%	3.12%

ULASAN PASAR

Selama bulan Februari 2025, pasar obligasi mencatat kinerja positif, melanjutkan hasil positif dari bulan lalu. Beberapa sentimen global, termasuk risiko ketidakpastian kebijakan tarif Trump, narasi berkelanjutan tentang US exceptionalism, The Fed yang lebih hawkish, dan prospek ekonomi Tiongkok terus mendorong pergerakan pasar. Sementara itu, dari sisi domestik, pasar khawatir dengan dampak efisiensi fiskal pemerintah, perubahan kebijakan moneter, dan sentimen negatif mengenai Danantara. Indeks Suku Negara (IGSIX) meningkat 0,69% MoM. Imbal hasil Obligasi Negara Syariah Indonesia Seri Benchmark (PBS034) 13 tahun turun sebesar 20,04 bps menjadi 6,77%. Pada Februari 2025, kurs tengah BI terdepresiasi 1,06% menjadi 16.431/USD. Dari sisi domestik, pasar terus mencermati langkah kebijakan efisiensi yang ditempuh pemerintah. Pemerintah mengumumkan pemangkasan anggaran dalam rangka efisiensi yang dilakukan dalam tiga tahap, dengan tahap pertama mencapai Rp307 triliun (1,3% dari PDB) dan rencana untuk pemangkasan lebih lanjut. Pasar masih menunggu dan mengamati detail realokasi langkah efisiensi di tengah risiko menurunnya belanja pemerintah yang akan berdampak pada prospek ekonomi yang melambat. Selain itu, pasar juga disibukkan dengan hasil keputusan Bank Indonesia yang mempertahankan BI rate di level 5,75%, dibandingkan ekspektasi pasar terhadap pemangkasan suku bunga lebih lanjut dan bertentangan dengan narasi sebelumnya yang mendukung pertumbuhan. Di sisi lain, peluncuran Danantara, lembaga pengelola investasi berskala besar (holding BUMN), ditanggapi dengan sentimen yang beragam. Pasar mencermati aspek tata kelola lembaga, arah kebijakan yang dijalankan Danantara, serta dampak jangka panjangnya terhadap APBN. Namun, pasar juga mendapat sentimen positif dari rilis neraca pembayaran pada Q4-2024 yang mencatat peningkatan surplus sebesar USD 7,9 miliar dan defisit transaksi berjalan menyempit menjadi -0,3% dari PDB (vs -0,6% dari PDB pada Q3-2024). Pasar juga antusias dengan dimulainya kebijakan wajib repatriasi ekspor baru, yang berlaku mulai Maret 2025, yang diharapkan dapat membawa likuiditas USD yang besar ke pasar valuta asing Indonesia. Dari sisi pasar perdana, permintaan obligasi pemerintah masih menunjukkan tren meningkat dengan rata-rata oversubscription mencapai 2,93 kali (vs 1,55 kali di Jan 2025) di tengah target pasokan obligasi yang terkendali. Hingga akhir Februari 2025, pemerintah berhasil menyerap total Rp 182,2 Tn atau 79,9% dibandingkan target lelang kuartal pertama 2025 sebesar Rp 228 Tn. Seri-seri tenor 10 tahun kebawah lebih banyak disasar peserta lelang. Total pembelian pada seri SUN FR tenor <10 tahun mencapai IDR 109,3 Tn (67,9% terhadap total penawaran).

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
ASLI Sharia Fixed Income Fund	0.37%	1.00%	2.18%	1.06%	4.13%	8.61%
Benchmark *	0.41%	1.28%	2.51%	0.83%	5.00%	12.37%

*SPNS 6 bulan-dikurangi pajak

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 22 Agustus 2022	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: ASLFIDR
NAB/Unit Saat Pembentukan	: IDR 1.000	Ujrah Pengalihan Dana Investasi	: IDR 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Dikelola Oleh	: PT Schroder Investment Management Indonesia	Ujrah Pengelolaan Dana	: maks. 1,50%
Bank Kustodian	: DBS	Investasi (Tahunan)	
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 5,49 Miliar	Kategori risiko	: Menengah
Jumlah Unit Beredar	: 5.055.699,2219		

Disclaimer

ASLI Sharia Fixed Income Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.

Pusat Informasi dan Layanan Pengaduan

Syarat dan ketentuan yang berlaku terkait Produk Asuransi ini dapat diperoleh pada media berikut ini:

Contact Center Hello Astra Life



1500282

Senin - Minggu, 24 jam

E-mail & Whatsapp

hello@astralife.co.id

08952-1500282

Senin - Jumat, 08.00 - 16.00 WIB

Website & Social Media

www.astralife.co.id

@astralifeID

Surat Menyurat & Walk-In Customer

PT ASURANSI JIWA ASTRA
Pondok Indah Office Tower 3, Lantai 1
Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V - TA
Pondok Indah, Jakarta Selatan 12310

PT ASURANSI JIWA ASTRA berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan